

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Simpulan terkait pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia periode 2022-2023. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia belum mencapai tingkat konsistensi dan kelengkapan yang memadai. Informasi yang disampaikan tidak memberikan keyakinan kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sehingga nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan oleh informasi tersebut. Persepsi investor di Indonesia lebih berfokus pada hal-hal konvensional seperti kinerja keuangan dan potensi cadangan mineral sehingga membuat pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan menjadi tidak signifikan.
2. Pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Filipina periode 2022-2023. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan yang memperhatikan praktik berkelanjutan akan menjamin tumbuhnya nilai perusahaan secara berkelanjutan yang disebabkan oleh keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial. Di

Filipina, regulasi yang ketat menyebabkan investor lebih terbuka untuk menjadikan informasi keberlanjutan sebagai salah satu indikator dalam membuat keputusan investasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari risiko tuntutan hukum yang mungkin terjadi di masa depan.

3. Profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia dan Filipina periode 2022-2023. Sensitivitas sosial dan lingkungan menyebabkan tingginya profitabilitas dianggap sebagai hasil dari eksploitasi sumber daya dan tenaga kerja. Di industri pertambangan, investor bukan hanya berfokus pada keuntungan yang diperoleh perusahaan, melainkan melihat faktor eksternal seperti regulasi, kondisi politik, harga komoditas dan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam konteks teori legitimasi dan teori sinyal, khususnya pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia dan Filipina. Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas di kedua negara mencerminkan

kompleksitas antar variabel. Perbedaan ini menunjukkan bahwa teori legitimasi dan teori sinyal tidak selalu efektif dalam menjelaskan fenomena empiris di bidang pertambangan. Faktor-faktor kontekstual seperti kondisi pasar yang berubah-ubah, kerangka regulasi yang berbeda dan karakteristik unik pertambangan di masing-masing negara. Penelitian ini membuka peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan mengidentifikasi faktor kontekstual lainnya yang dapat mempengaruhi hubungan antar variabel penelitian.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan



Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan bahwa efektivitas laporan keberlanjutan tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, namun juga dipengaruhi oleh faktor kontekstual yang saling terkait. Persepsi investor terhadap informasi keberlanjutan yang diungkapkan dipengaruhi oleh karakteristik industri pertambangan yang unik seperti risiko lingkungan dan sosial yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat strategi pelaporan keberlanjutan yang mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Strategi dalam memberikan nilai

tambah dalam jangka panjang harus diintegrasikan secara menyeluruh dengan rencana bisnis perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan keputusan investasi mengenai analisis lebih mendalam terhadap kualitas informasi yang dihasilkan oleh perusahaan perlu dilakukan. Faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah kondisi pasar, regulasi dan karakteristik unik dari perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor perlu menyeimbangkan antara analisis fundamental yang berbasis keuangan dengan evaluasi terhadap praktik berkelanjutan perusahaan dalam rangka membuat keputusan investasi yang berkelanjutan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, diharapkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti di masa mendatang untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memfokuskan pada populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Filipina. Periode yang diteliti

dua tahun yaitu 2022-2023 sehingga data sampel yang diperoleh masih tergolong sedikit untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat.

- b. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, laporan keberlanjutan sebagai variabel independen dan satu variabel moderasi yaitu profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini, penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa disarankan untuk sebagai berikut:

- a. Memperluas populasi dengan cakupan sektor perusahaan dan negara yang diteliti serta memperpanjang periode waktu penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Perluasan populasi penelitian dapat dilakukan ke bursa efek negara lain seperti negara-negara ASEAN untuk memperkaya temuan penelitian.
- b. Variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat ditambahkan agar mencapai hasil yang optimal seperti *Good Corporate Governance (GCG)* dan ukuran perusahaan. Nilai koefisien determinasi juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan variabel kontrol seperti karakteristik industri di masing-masing negara.